

Ana Maghfiroh



SUPER FINGER

for tenses

A Pathway
to Tenses Understanding
and Practice

SUPER FINGER

for Tenses

A Pathway
to Tenses Understanding
and Practice

Penulis
Penata Aksara
Desain Sampul
Editor

: Ana Maghfiroh
: Hasna Atifa Maisya & Hakam Atmam A
: Yusuf Ansyori
: Hilwan Adyan Athoya

ISBN
Penerbitan

:

: Cetakan 1, Maret 2017 M

Diterbitkan
Kantor Pusat

: Filla Press
: Perum Griya Taman Cipta Karya Jl. Dahlia E 164
Bohar Taman Sidoarjo

Email

: fillapress@gmail.com

KATA PENGANTAR

Diantara sekian banyak materi Grammar, tenses adalah salah satu materi dasar dalam Grammar, karena berbagai macam aturan Grammar mengandung tenses didalamnya. Namun demikian, seringkali tenses menjadi momok bagi siswa yang mempelajari bahasa Inggris. Berbagai tipe kalimat, dengan perbedaan waktu pemakaian dan perbedaan bentuk kata kerja yang harus menyesuaikan dengannya seringkali membuat bingung siswa. Perbedaan bentuk pertama, kedua, dan ketiga dari kata kerja seringkali membuat siswa bingung dalam pemakaiannya. Bahkan setelah berkali-kali mereka mengulang mempelajarinya, pun mereka masih saja gagal menggunakan tenses tersebut dengan baik, dalam *writing* juga *speaking*, beberapa diantara mereka hanya berhasil menghapal rumusnya saja.

Sebenarnya sejak di sekolah menengah pertama (SMP), guru sudah mulai mengenalkan beberapa bentuk sederhana, seperti present dan past tense, namun demikian ketika pelajaran tersebut diulang lagi pada tingkat yang lebih lanjut, mereka mungkin hanya mengingat rumusnya saja, dan gagal mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk kalimat yang berbeda.

Buku ini hadir sebagai jembatan yang akan membantu siswa dengan lebih mudah dan cepat memahami bentuk-bentuk dari berbagai macam tenses, selain itu juga dapat mengaplikasikan berbagai rumus tenses dalam kalimat yang berbeda. Harapannya adalah, tenses tidak lagi menjadi kesulitan bagi siswa, sehingga tidak harus berulangkali dalam

mempelajarinya, dan mereka juga bisa mempelajari materi Grammar lainnya dengan mudah jika ia sudah memahami tenses ini dengan baik.

Buku ini bukan hanya diperuntukkan bagi siswa, namun juga guru yang ingin mengajarkan tenses dalam waktu yang lebih cepat dan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Kekurangan dan ketidak sempurnaan masih banyak ditemukan dalam buku ini, oleh karenanya kritik dan saran sangat diharapkan dari para pembaca sehingga dapat menambah dan memperbaiki edisi-edisi berikutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
GRAMMAR dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	5
Pendekatan Deduktif dan Induktif dalam Mempelajari Grammar.....	11
Mengenal Struktur Tenses dalam Bahasa Inggris.....	15
Konsep Tenses	21
Metode Pasak Lokasi	29
Pembagian Tenses	31
Fingers for Tenses.....	35
Penentuan Rumus Tenses dengan Teknik Perkawinan	41
Cara Menggunakan Teknik Perkawinan	45
Aplikasi Metode Super Finger	57
Non-Progressive Verb.....	61
Regular Verb	64
Irregular Verb	75
Latihan	91

GRAMMAR

DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA INGGRIS

Grammar merupakan salah satu elemen bahasa yang dianggap sangat penting, karena grammar akan mempengaruhi makna dan isi kalimat atau ungkapan. Guru seringkali memakai hampir sebagian besar jam pelajaran bahasa Inggris untuk belajar grammar, dibandingkan untuk mempelajari skill bahasa lainnya. Dengan susunan kalimat yang benar secara grammar, maka kalimat tersebut akan lebih mudah dipahami.

e.g :

I am study Math	(incorrect)
I am studying Math	(correct)
My sister school at elementary school	(incorrect)
My sister studies at elementary school	(correct)

- Kalimat pertama tidak benar secara grammar, maka akan sulit diidentifikasi makna atau tujuan ungkapan tersebut. Sedangkan kalimat kedua adalah benar secara aturan grammar, maka meski tidak memiliki keterangan waktu (adverb of time), am + V-ing menjelaskan suatu pekerjaan yang sedang dilakukan pada saat ini.
- Kalimat ketiga tidak benar secara grammar, karena My sister adalah subject kalimat yang seharusnya diikuti oleh kata kerja, school adalah kata benda yang berarti sekolah, bukan belajar, karena belajar atau bersekolah (kata kerja) dalam bahasa Inggris adalah study seperti dikalimat keempat.

Namun demikian mempelajari grammar bukanlah hal mudah bagi sebagian besar pelajar bahasa Inggris, kesalahan-kesalahan diatas merupakan *common mistake* yang seringkali dilakukan siswa. Waktu dan kesempatan yang luas yang dihabiskan guru untuk mempelajari grammar dikelas seringkali tidak dapat menyelesaikan kesulitan siswa dalam grammar. Menghafal kaidah grammar yang sangat banyak memiliki kerumitan sendiri bagi siswa, terutama pada materi tenses, setelah mempelajarinya berkali-kali siswa masih saja belum berhasil menghafal dan memahaminya. Mengapa hal ini terjadi? Hal apakah yang masih keliru dari pembelajaran grammar tersebut?

Secara umum karakteristik pembelajaran grammar dikelas adalah sebagai berikut:

1. Grammar diajarkan terpisah dari *language skill* (writing, speaking, listening, dan reading).
2. Guru mulai pelajaran grammar dengan mengenalkan rumus dari suatu kaidah grammar, (e.g. S + V2 + O)
3. Siswa belajar grammar dengan menghafal rumus kaidah grammar
4. Metode menghafal konvensional hanya bersifat sementara (short term memory), dan setelah beberapa lama akan terlupakan.
5. Siswa dapat menyusun kalimat sesuai rumus, namun gagal menyusun paragraf dengan benar.
6. Karena diajarkan terpisah dari skill, maka siswa gagal mengaplikasikan grammar dalam reading, speaking, writing, maupun listening.

Dari beberapa karakteristik tersebut diatas, maka akan menghasilkan beberapa permasalahan pada pemahaman siswa terhadap kaidah grammar yang telah dipelajari yaitu diantaranya seperti yang telah disebutkan diatas.

Dalam beberapa kesempatan, guru bahasa dan para ahli masih sering memperdebatkan pentingnya untuk segera mengenalkan dan mengajarkan Grammar bagi pemelajar bahasa. Disatu sisi, grammar dianggap sangat penting karena keterkaitannya dengan makna, keteraturan dan kebenaran aturan bahasa dalam suatu kalimat akan mempengaruhi pemahaman terhadap arti atau makna yang ingin disampaikan. Disisi lain, grammar dianggap sebagai penghambat dalam mempelajari bahasa, karena aturan dan kaidah grammar dianggap menyulitkan pemelajar dalam menggunakan bahasa target, sehingga tidak sedikit dari pemelajar bahasa merasa enggan menggunakan bahasa target baik dalam *Speaking* maupun *Writing*, baik karena takut akan melakukan kesalahan ataupun karena kurangnya pengetahuannya akan kaidah grammar.

Mengapa perdebatan ini terjadi? Sebenarnya apakah definisi Grammar bagi kita? Apakah Grammar merupakan serentetan kaidah atau aturan bahasa yang berisi rumus tentang kata kerja bentuk I, bentuk II, dan bentuk III, bagaimana dan kapan kata kerja tersebut dipakai? Setelah itu, rumus-rumus tersebut harus kita hapalkan sehingga kita mampu membuat kalimat dengan benar. Dan demikianlah setidaknya kebanyakan guru mengajarkan grammar.

Jawabannya, hal tersebut tidaklah keliru, namun tidak pula sepenuhnya benar. Kenyataanya, sebagian besar murid telah mempelajari dan menghafal kaidah dan rumus-rumus grammar, namun mereka gagal mengaplikasikannya dalam kalimat yang benar. Mengapa hal ini terjadi? Maka beberapa ahli bahasa menggaris bawahi bahwa grammar bukan lagi sebuah pengetahuan yang harus dipelajari, namun grammar adalah sebuah ketrampilan (skill) yang harus diperaktekkan dan dikembangkan. Maka Grammar dianggap penting karena ia memudahkan siswa untuk berkomunikasi secara tepat, akurat, dan bermakna.

Savage (2010: 2) mengemukakan tiga hal pentingnya Grammar bagi ESL ataupun EFL, yaitu:

- (1) *Grammar as an enabling skill.*
- (2) *Grammar as a motivator.*
- (3) *Grammar as a means to self-sufficiency.*

Dalam fungsinya yang pertama, Grammar adalah skill yang harus dikuasai, yang dapat dikembangkan diberbagai skill bahasa yang lain (*Speaking, Writing, Reading, Listening*), maka ketika Grammar-nya keliru, komunikasi akan terhambat. Dalam *listening*, ketika guru berkata, “*Please bring me the books,*” dan siswa merespon dengan membawakan satu buku, maka kemungkinan yang terjadi dikarenakan ia tidak mengerti arti tambahan –s sebagai bentuk jamak pada kata-kata benda. Demikian pula dalam *Speaking, Reading*, dan *Writing*, kesalahan persepsi atau penggunaan kaidah grammar akan menimbulkan arti/makna berbeda bagi lawan bicara. Maka, disini jelas fungsi Grammar sebagai dasar terbentuknya berbagai macam skill lainnya, dan komunikasi yang efisien tidak mungkin terjadi tanpa adanya Grammar yang tepat.

Sedangkan dalam fungsi kedua “*Grammar as a motivator*” bagi sebagian besar orang yang pernah diajar bahasa melalui pendekatan Grammar, maka ia akan merasa sangat nyaman dan percaya bahwa Grammar memang sangat penting untuk dipelajari, dan disitulah letak motivasi terbesar dalam mempelajari Grammar.

Dalam *Grammar as a means to self-sufficiency*, beberapa guru seringkali membuat siswa mengoreksi kesalahan Grammar sendiri. Kemampuan *self-correct* ini secara tidak langsung membuat siswa mampu mandiri menganalisa kesalahan Grammar yang ia buat.

Dari ketiga fungsi Grammar diatas, maka jelaslah pentingnya Grammar dalam pembelajaran bahasa kedua maupun bahasa asing, yang sangat berkaitan dan mendukung berkembangnya skill lainnya Maka sebaiknya mempelajari Grammar bukan dengan menghapalkan rumus-rumusnya, namun dengan mengaplikasikannya baik dalam menulis ataupun berbicara.

PENDEKATAN DEDUKTIF DAN INDUKTIF DALAM MEMPELAJARI GRAMMAR

Terdapat dua pendekatan yang dapat dipakai dalam pembelajaran grammar, yaitu pendekatan deduktif dan pendekatan induktif.

A. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif dimulai dengan menyajikan sebuah kaidah bahasa atau rumus yang selanjutnya diikuti dengan beberapa contoh yang didalamnya rumus tersebut diaplikasikan. Pada tahapan berikutnya, siswa diminta mengaplikasikan rumus yang disajikan dalam berbagai kalimat berbeda, sehingga mereka mampu menghasilkan beberapa kalimat berbeda dari satu rumus Grammar yang diajarkan.

Keunggulan dari pendekatan deduktif ini diantaranya adalah: lebih hematnya waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari sebuah kaidah bahasa, siswa langsung saja diberikan penjelasan singkat terhadap rumus kalimat, selanjutnya memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki gaya belajar analisis untuk secara aktif memanipulasi contoh kalimat dari rumus yang dijelaskan, untuk kemudian dikembangkan menjadi berbagai kalimat berbeda, sehingga hal ini memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk langsung praktik dengan rumus atau kaidah bahasa yang sedang dibahas. Selain itu, guru juga dapat secara langsung masuk kepada poin materi utama, tanpa harus menunggu lama dan melalui proses yang panjang. Namun demikian, kelemahan dari pendekatan ini adalah: memulai pelajaran dengan rumus-rumus Grammar terkadang akan mematahkan

semangat dan motivasi belajar beberapa siswa yang kurang memiliki cukup **metalanguage**, atau bahkan mereka gagal memahami konsep yang dibahas. Selain itu, pendekatan deduktif ini cenderung memiliki kedekatan dengan teacher-center learning, sehingga penjelasan guru tentang suatu materi merupakan satu hal penting yang tanpa disadari mengurangi dan mengorbankan kesempatan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lain dalam pembelajaran, dan sebagai hasil pembelajaran bahasa dengan pendekatan deduktif adalah mengerti bahkan hafal rumus atau kaidah grammar.

B. Pendekatan induktif

Pendekatan induktif disebut juga *the rule discovery path*, atau metode mengajarkan Grammar dengan cara memberi kesempatan bagi siswa untuk menemukan secara sendiri atau mandiri kaidah Grammar atau rumus dari sebuah kalimat yang disampaikan. Maka tugas guru adalah memberikan contoh berbagai macam kalimat dengan rumus yang sama, sehingga siswa mampu menganalisis rumus atau kaidah grammar dari kalimat yang disampaikan.

Keunggulan dari pembelajaran Grammar dengan pendekatan induktif adalah: dengan menemukan rumus Grammar sendiri, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna tentang kaidah Grammar tersebut, selain itu siswa juga akan terlibat aktif dalam proses belajar dan menemukan kaidah tersebut, sehingga pendekatan ini sangat dekat dengan *student center learning* yang memberikan otonomi bagi siswa dalam proses belajar, yang secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan problem solving, memperbanyak praktik bagi siswa. Keunggulan dari pendekatan induktif adalah lebih banyaknya waktu efektif yang digunakan siswa untuk berlatih baik dalam writing dan

speaking dan bersinggungan langsung dengan kaidah Grammar sehingga kaidah Grammar yang sedang dipelajari lebih dianggap sebagai tujuan pembelajaran, tidak hanya sebagai alat. Pendekatan ini menuntut pimikiran yang kritis dan kesabaran lebih baik dari sisi guru dan siswa sehingga mampu menemukan tujuan utama pembelajaran yaitu kaidah Grammar.

Namun demikian terkadang siswa mungkin akan melakukan kesalahan hipotesis dalam menentukan rumus atau kaidah Grammar, namun dari kesalahan tersebut ia akan dapat mengingat lebih baik. Maka sangat dibutuhkan kesungguhan dan kehati-hatian guru dalam merencanakan pembelajaran dengan pendekatan ini sehingga tidak akan menghasilkan kesalahan konsep. Dengan pendekatan ini seringkali siswa tidak merasa nyaman dan putus asa, khususnya bagi siswa yang tidak menyukai tantangan. Demikian pula dari sisi guru, terkadang ia juga kurang telaten menunggu waktu siswa dapat dengan benar dan tepat menemukan kaidah Grammar yang diinginkan, sehingga seringkali ia langsung membantu dan menyebutkan kaidah Grammar tersebut tanpa memberi kesempatan lebih bagi siswa untuk berpikir. Maka pendekatan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada pendekatan deduktif.

MENGENAL STRUKTUR TENSES DALAM BAHASA INGGRIS

Dari sekian banyak materi Grammar, tenses menjadi dasar dari keseluruhan materi tersebut. Disebut sebagai dasar karena dengan tenses tersebut dapat dikembangkan berbagai kalimat, seperti perubahan dari kalimat simple, menjadi, compound, dan kompleks, atau dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif, reported speech dsb. Namun demikian beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa baik ESL maupun EFL sama-sama merasa kesulitan untuk mempelajari tenses dan mengaplikasikannya dalam *productive skill* (Speaking dan Writing).

Dibeberapa sekolah, guru seringkali mengulang-ulang dalam membahas tenses, sehingga tenses seringkali menjadi fokus pembelajaran bahasa Inggris dan mengambil porsi terbesar dari materi bahasa Inggris, namun siswa bukan menjadi lenih paham, mereka masih saja kurang memahami tenses tersebut dan malah terkesan bingung. Bahkan bagi siswa yang bahasa Inggris adalah bahasa pertamanya, meski mereka lancar berkomunikasi dan berbicara bahasa Inggris, mereka pun kurang mengerti dan memahami apa sebenarnya tenses itu dan bagaimana cara menggunakannya.

Tenses secara sederhana adalah bentuk kata kerja yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan didalam Oxford Dictionary, tense berarti perubahan kata kerja (verb) yang mempengaruhi waktu dan terjadinya peristiwa. Menurut Wishon dan Burks (1980: 192) "*Tense means time. However, it should be pointed out that time in relation to action is a*

concept that exists in the mind of speaker, reader, or listener. Tense, in actual usage, refers consistently only to grammatical forms”.

Ada beberapa tahapan dalam menguasai tenses. Yang pertama adalah memahami pengertian tenses. Selanjutnya, yang kedua adalah mengetahui nama-nama dari tenses. Kemudian syarat yang ketiga adalah memahami apa itu kata kerja (verb) dan persesuaian subject-verb (subject-verb agreement). Setelah itu, yang keempat adalah mengetahui setiap rumus dari tenses dan yang terakhir adalah mengetahui fungsi tenses. Ketika lima elemen ini dikuasai dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kita sudah menguasai tenses dengan tuntas.

Di awal buku ini, sudah terdapat pengertian tenses secara sederhana yang mudah dipahami. Lalu tahapan selanjutnya adalah mengetahui nama-nama tenses dimana didalam buku ini, kita akan diajari sebuah cara cepat dengan jari-jari tangan dalam mengetahui dan menghafal nama tenses. Memahami kata kerja (verb) dan persesuaian subject verb (subject-verb agreement), di dalam buku ini akan dibuatkan sebuah tabel dan menggunakan penjelasan dengan mind mapping, sehingga membuat cepat dan mudah dipahami. Dan untuk menghafal serta menguasai rumus-rumus tenses dengan cepat, didalam buku ini akan menggunakan sebuah teknik perkawinan yang membuat kita menghafal dan memahami rumus-rumus tersebut secara kilat. Setelah mencapai keempat tahapan diatas, tahapan terakhir adalah mengetahui fungsi dan penggunaan tenses. Didalam buku ini untuk memahami tahapan terakhir menggunakan teknik cerita. Teknik cerita merupakan cara instan menguasai tahapan terakhir dari penguasaan tenses secara tuntas.

Contoh perbedaan dari kalimat bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang menggambarkan definisi dari tenses sendiri adalah sebagai berikut:

- ❖ kita mengunjungi perpustakaan setiap hari.

→ We visit library everyday.

- ❖ Kita mengunjungi perpustakaan kemarin

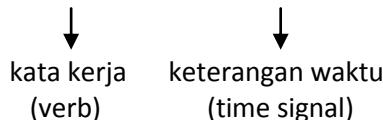
→ We visited library yesterday.

- ❖ Kita mengunjungi perpustakaan saat ini.

→ We are visiting library right now.

- ❖ Kita mengunjungi perpustakaan besok.

→ We will visit library tomorrow.



Maka dari penjelasan dan contoh diatas, perbedaan waktu atau konteks pembicaraan secara langsung akan merubah bentuk kalimat, baik dari bentuk kata kerja yang digunakan, time signal, atau bahkan perubahan subject, noun, atau pronoun akan juga merubah kalimat tersebut. Dalam bahasa Indonesia, kita tidak mengenal perubahan kata kerja, sehingga kapanpun suatu peristiwa itu terjadi hanya dapat dilihat dari penanda waktu (time signal). Sedangkan dalam bahasa Inggris, baik keterangan waktu (time signal) dan kata kerja (verb) mengalami perubahan menyesuaikan dengan konteks pembicaraan.

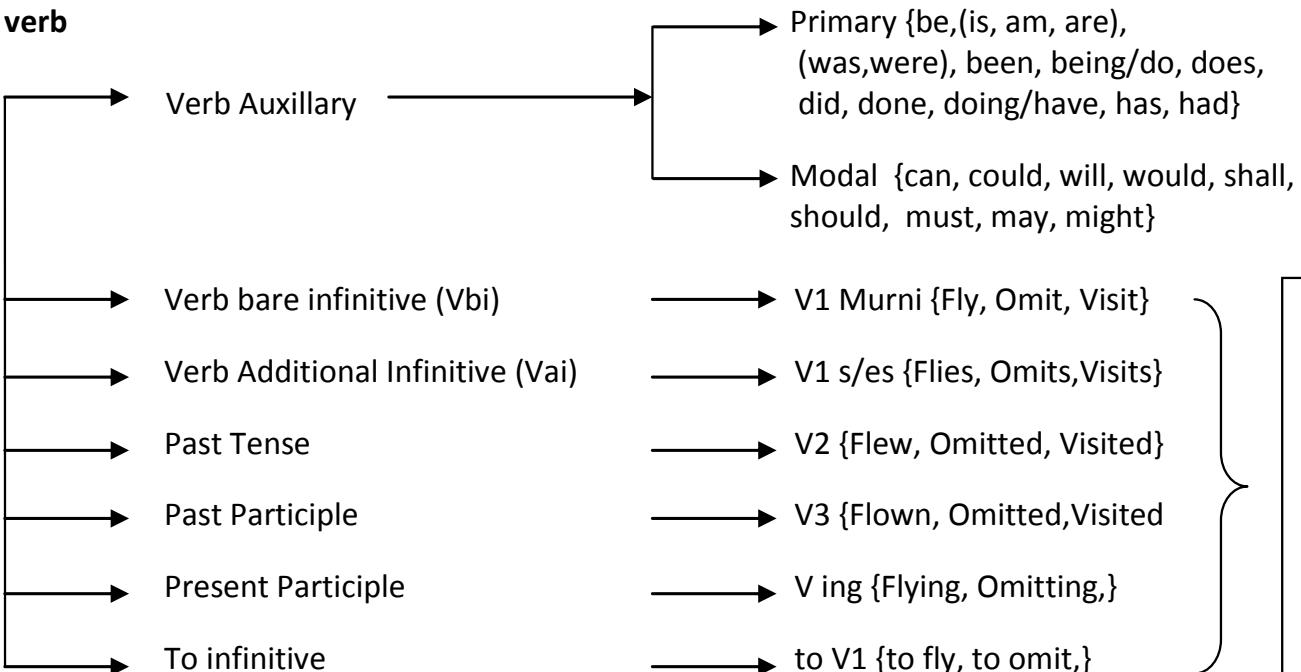
Dari perubahan-perubahan tersebut maka dikenal beberapa macam tenses, yang setiap tenses memiliki kaidah rumus berbeda, khususnya perubahan bentuk kata kerja dan penanda waktu yang digunakan.

1. VERB (KATA KERJA)

Verb adalah kata yang menyatakan keadaan tingkah laku dan aktivitas.

A. Kedudukan verb

Verb



B. Cara menggunakan Verb Aux dan Verb Ordinary

1. Verb ordinary wajib ada dalam setiap kalimat dan hanya ada satu dalam setiap kalimat.
2. Verb aux bisa ada dan bisa tidak dalam setiap kalimat.
3. Verb aux bisa terdapat lebih dari satu dalam setiap kalimat.
4. Jika ada banyak verb dalam satu kalimat, maka verb ordinary terletak paling kanan (sekalipun itu anggota verb aux).
5. Jika hanya ada satu verb pada kalimat, pastikan verb itu adalah verb ord (walaupun verb itu anggota verb aux)

contoh:

<i>She brought my cow</i>	<i>she will have been studying</i>	<i>they are hungry</i>
<i>ord</i>	<i>Aux aux aux ord</i>	<i>aux</i>

C. Kalimat ditinjau dari verb ordinary

1. Verbal sentence : Kalimat yang kata kerja utamanya (V ord) bukan merupakan anggota “be”.
e.g: *I had played football*

Anas has been studying English

2. Nominal Sentence : Kalimat yang kata kerja utamanya (V ord) merupakan anggota “be.”

e.g: *You would have been patient*

We will have been clever

She is rude

D. Verb ditinjau berdasarkan object

1. Transitive verb

Adalah verb yang membutuhkan object.

e.g: eat, play, hit, kiss, ect.

2. Intransitive verb

Adalah verb yang tidak membutuhkan object.

e.g: go, arrive, swim, run ect.

KONSEP TENSES

1. SIMPLE PRESENT

Fungsi

Simple present adalah kalimat yang digunakan untuk:

- Menyatakan suatu keadaan atau kegiatan pada saat ini (present).
- Menyatakan suatu kebenaran yang terjadi dimasa lampau (past), benar saat ini (present), dan yang akan benar dimasa mendatang (future).
- Menyatakan suatu fakta.
- Menyatakan suatu kebiasaan (habitual action).

Penanda

- Menggunakan kata kerja bentuk I (verb 1)
- Terkadang menggunakan kata penanda (always, every, usually, habitually)

Contoh

- My mother **cooks** some food for my family.
- The sun **rises** in the east.
- I **go** to school at 6.30 a.m every morning.
- She **remembers** me well.

2. PRESENT CONTINUOUS

Fungsi

Present continuous adalah kalimat yang digunakan untuk:

- Menggambarkan suatu pekerjaan atau kegiatan yang **sedang** dilakukan pada saat ini juga (ketika seseorang berbicara).

- Menyatakan kegiatan atau pekerjaan yang sedang dalam proses di minggu, bulan, atau tahun ini.

Penanda

- Menggunakan tobe/aux I (am, are, is) + V-ing (kata kerja bentuk I + ing)
- Menggunakan kata (now, right now, still, this + penanda waktu)

Contoh

- You **are reading** an English task right now.
- Rina and Roy **are talking** on the phone.
- She **is taking** five courses this semester.
- I **am writing** my first book this year.

3. PRESENT PERFECT

Fungsi

- Menyatakan ide atau kegiatan yang telah (atau belum pernah) terjadi sebelum sekarang, pada waktu yang tidak ditentukan.
- Menyatakan kegiatan yang diulang-ulang atau dilakukan berkali-kali sebelum saat ini.
- Menyatakan kegiatan atau keadaan yang dimulai pada masa lampau (past) dan berlanjut hingga saat sekarang (present).

Penanda

- Menggunakan auxilary has (untuk she, he, it) atau have (untuk I, you, they, we) + kata kerja bentuk III (Verb 3)
- Menggunakan kata (already, ever/ never, for, since)
- Tidak menggunakan penunjuk waktu seperti: last night, last week, atau last year, kecuali didahului kata since dan for.
- Since + a particular time (e.g since six o'clock)
For + a duration of time (e.g for six hours)

Contoh

- My mother **has not ever seen** Monas.
- I **have already bought** four shoes so far this year.
- You **have been** here for five years.
- She **has lived** here since 1990.

4. PRESENT PERFECT CONTINUOUS

Fungsi

- Digunakan untuk menjelaskan durasi dari kegiatan yang dimulai dimasa lampau (past) dan berlanjut sampai saat sekarang (present).

Penanda

- Menggunakan auxilary verb (kata kerja bantu) had/ have + tobe III (been) + V1-ing
- Menggunakan penanda waktu: all day, all morning, all week, all year, for, since.
- Menggambarkan durasi waktu dari kegiatan yang dilakukan.

Contoh

- I have been thinking about our problem.
- She has been waiting for you at the airport since dawn.
- We have been living here since 1982.

5. SIMPLE PAST

Fungsi

- Past tense mengindikasikan kegiatan yang telah terjadi dimasa lampau (past).
- Situasi atau pekerjaan yang dimulai dan diakhiri pada waktu tertentu dimasa lampau (past).

Penanda

- Menggunakan kata kerja bentuk II (Verb 2)
- Menggunakan penanda waktu yesterday, last night, last week, last month, atau last year, ... ago.

Contoh

- My friend and I **discussed** about math yesterday.
- You **went** to Bandung last month.
- He **gave** me chocolate two days ago.
- You **didn't come** to my party last night.

6. PAST CONTINOUS

Fungsi

- Digunakan untuk mengungkapkan dua kejadian atau pekerjaan yang terjadi bersamaan dimasa lampau (past), satu kejadian dimulai lebih dahulu dari kejadian lainnya.

Penanda

- Kalimat past tense yang memiliki penanda waktu (when, while, as).
- Terkadang kalimat bentuk *past tense* dan *past continuous* memiliki arti yang hampir sama.
- Seringkali dalam satu kalimat terdapat dua kejadian yang terjadi secara berurutan.
- Jika terdapat dua klausa dalam satu kalimat maka kalimat satunya memakai simple past tense.

Contoh

- I **was speaking** on the phone when you **came**.
- While we **were studying** together in my house, the lamp **blacked** out.

- At nine o'clock last night, I **was watching** movie.
- Last year at this time, we **were celebrating** our wedding day.

7. PAST PERFECT

Fungsi

- Untuk menyatakan kegiatan yang telah lengkap dilakukan sebelum kegiatan lainnya diwaktu lampau (past).

Penanda

- Menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) had untuk seluruh subject + kata kerja bentuk III (Verb 3)
- Menggunakan penanda before dan after.
- Dalam past perfect jarang menggunakan penanda waktu karena hubungan waktu sudah jelas dari kalimat yang ada.
- Jika terdapat dua klausa dalam satu kalimat maka kalimat satunya memakai simple past tense.

Contoh

- His parent **had already moved** to the city by the time he came home.
- After you **had left** me, I went to bed.
- The thief walked into the house. Someone **had forgotten** to lock the door.

8. PAST PERFECT CONTINUOUS

Fungsi

- Sebagai kalimat yang menitikberatkan pada *durasi* dari suatu aktifitas atau kegiatan yang sedang berlangsung sebelum aktifitas lain dimasa lampau (past).

- Tenses ini juga berguna untuk menyatakan suatu aktifitas yang baru saja *dalam proses* ketika aktifitas lain terjadi dimasa lampau (past).

Penanda

- Menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) had + tobe II (been) + kata kerja I-ing (V-ing).
- Menunjukkan suatu proses dan progres dari suatu kegiatan.

Contoh

- The police **had been looking for** the criminal for two years before they caught him.
- Her boyfriend finally came, after she **had been waiting** for him for three hours.
- Their uniform were still wet because it **had been raining**.

9. SIMPLE FUTURE

Fungsi

- Menyatakan kegiatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang

Penanda

- Dapat menggunakan kata kerja bantu *Will* atau *be going to*+ kata kerja bentuk I (Verb 1)
- Menggunakan penanda waktu masa depan seperti tomorrow, next week, next month.
- *Will* dan *be going to* dapat berarti “akan”.
- Dapat menyatakan sebuah prediksi, rencana (plan), dan kesedian melakukan sesuatu.

Contoh

- It is cloudy, it **is going to rain**.
- I **will buy** a new car next two years.

- I'm **going to go** to Jakarta tomorrow morning.
- If you have difficulties with your course, you can ask me, I **will help** you.

10. FUTURE CONTINUOUS

Fungsi

- Untuk menyatakan aktifitas yang sedang dilakukan pada satu waktu dimasa mendatang (future).
- Untuk menyatakan kegiatan dalam satu jangka waktu tertentu dimasa mendatang (future).

Penanda

- Menggunakan Will/ be going to + Verb-ing (kata kerja bentuk pertama + ing)
- Kadang menggunakan kata penciri (*at the same time tomorrow ...*)

Contoh

- Right now I am sitting here doing some activities in this office, at the same time tomorrow **I will be sitting** in office.
- I will go for holiday at July 7th. You will visit my house July 8th.
- I will be having a trip when you come to my house.

11. FUTURE PERFECT

Fungsi

- Menyatakan aktifitas yang akan selesai sebelum aktifitas atau waktu yang akan datang

Penanda

- Menggunakan kata bantu will + have + Verb 3 (kata kerja bentuk III)

- Menggunakan kata (by the time ...), untuk menghubungkan dua klausa.

Contoh

- I will have graduated by the time you move to this college.
- My mother will have cooked for breakfast when I wake up tomorrow morning.

12. FUTURE PERFECT CONTINUOUS

Fungsi

- Menyatakan aktifitas yang sedang berlangsung sebelum aktifitas lain atau waktu yang lain dimasa mendatang.
- Terkadang future perfect dan future perfect progressive memiliki makna yang sama

Penanda

- Menggunakan will + have + been (tobe 3) + V1-ing (kata kerja bentuk I + ing)

Contoh

- When you attends the wedding party next months, I will have been flying to Malaysia.
- When I leave tomorrow, I will have been living here for 10 years.

METODE PASAK LOKASI

Menghafal adalah salah satu cara atau strategi yang digunakan pelajar bahasa untuk mempelajari aturan-aturan Grammar, sehingga jika ditanyai tentang satu jenis tenses kebanyakan siswa dapat menyebutkan dengan tepat rumus dari tenses tersebut. Namun tidak jarang siswa gagal mengingat rumus yang sudah dihafalkan bahkan setelah berkali-kali mempelajarinya. Mengapa hal ini terjadi?

Menghafal sebenarnya adalah sebuah proses yang berupa penyimpanan informasi oleh organ otak, yang terdiri dari 2 bagian sebelah kiri dan sebelah kanan. Memori yang disimpan otak kiri hanya bersifat sementara atau memori jangka pendek. Sedangkan otak kanan menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lebih panjang, atau disebut pula memori jangka panjang. Hal ini terjadi karena proses penyimpanan informasi tidak melibatkan keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan.

Sistem kerja otak yang seimbang adalah yang melibatkan kedua belah otak, kiri dan kanan. Jika otak kiri meliputi hal-hal yang runtut, angka, teratur. Sedangkan otak kanan berkaitan dengan emosi, irama, imajinasi, nyaman dan rileks. Dengan menggabungkan kedua hal tersebut, yaitu disaat siswa belajar konsep-konsep teoritis dengan kondisi yang nyaman, imajinatif, dan menyenangkan, maka sesungguhnya hal ini berarti siswa telah belajar sesuai dengan sistem kerja otak.

Metode pasak lokasi merupakan sebuah sistem ingatan yang membentuk ruang-ruang dalam ingatan kita, bagaikan sebuah perpustakaan yang rapi dan teratur yang mudah untuk ditelusuri. Metode ini mencegak kekacauan dan hilangnya informasi yang telah disimpan. Metode pasak

lokasi bekerja efektif dengan metode sematik dan episodik, sematik yaitu proses ketika kita berusaha menghafal suatu informasi, sedangkan episodik adalah ketika informasi tersebut kita cantolkan atau kaitkan pada suatu lokasi.

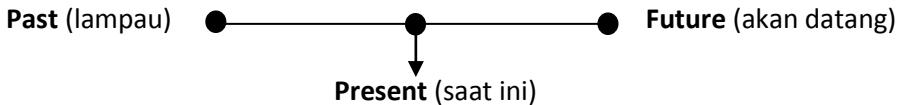
Adapun langkah-langkah metode pasak lokasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai sarana atau alat untuk menyimpan, menemukan, dan memanggil kembali informasi tersebut.
2. Mencantolkan atau meletakkan kata atau informasi yang ingin disimpan pada lokasi yang telah ditentukan.
3. Hanya meletakkan satu informasi pada satu lokasi, pada satu waktu yang bersamaan, sehingga tidak menimbulkan kekacauan.
4. Memperkuat ingatan dengan berkali-kali mencoba memanggil kembali ingatan akan informasi yang telah disimpan.

Suatu contoh, untuk menghafalkan sekian banyak tenses yang tersebut diatas, dapat menggunakan metode pasak lokasi, yaitu dengan memakai jari-jari sebagai lokasi penyimpanan informasi setiap tenses.

PEMBAGIAN TENSES

Berdasarkan waktu dan sifat kejadiannya, Secara umum tenses dibagi menjadi 3 bagian waktu, yaitu:



Dalam perkembangannya untuk menunjukkan rencana yang gagal (“akan dilakukan” di waktu lampau) yang berarti rencana itu tidak dilakukan, seperti yang ada pada materi “conditional sentences”(kalimat pengandaian) atau biasa disebut “If Clause”, akhirnya muncul 1 golongan tenses tambahan yaitu “Past Future” untuk menunjukkan kondisi tidak nyata tersebut.

Jadi tenses berdasarkan waktu (time) kejadiannya ada 4, yaitu:

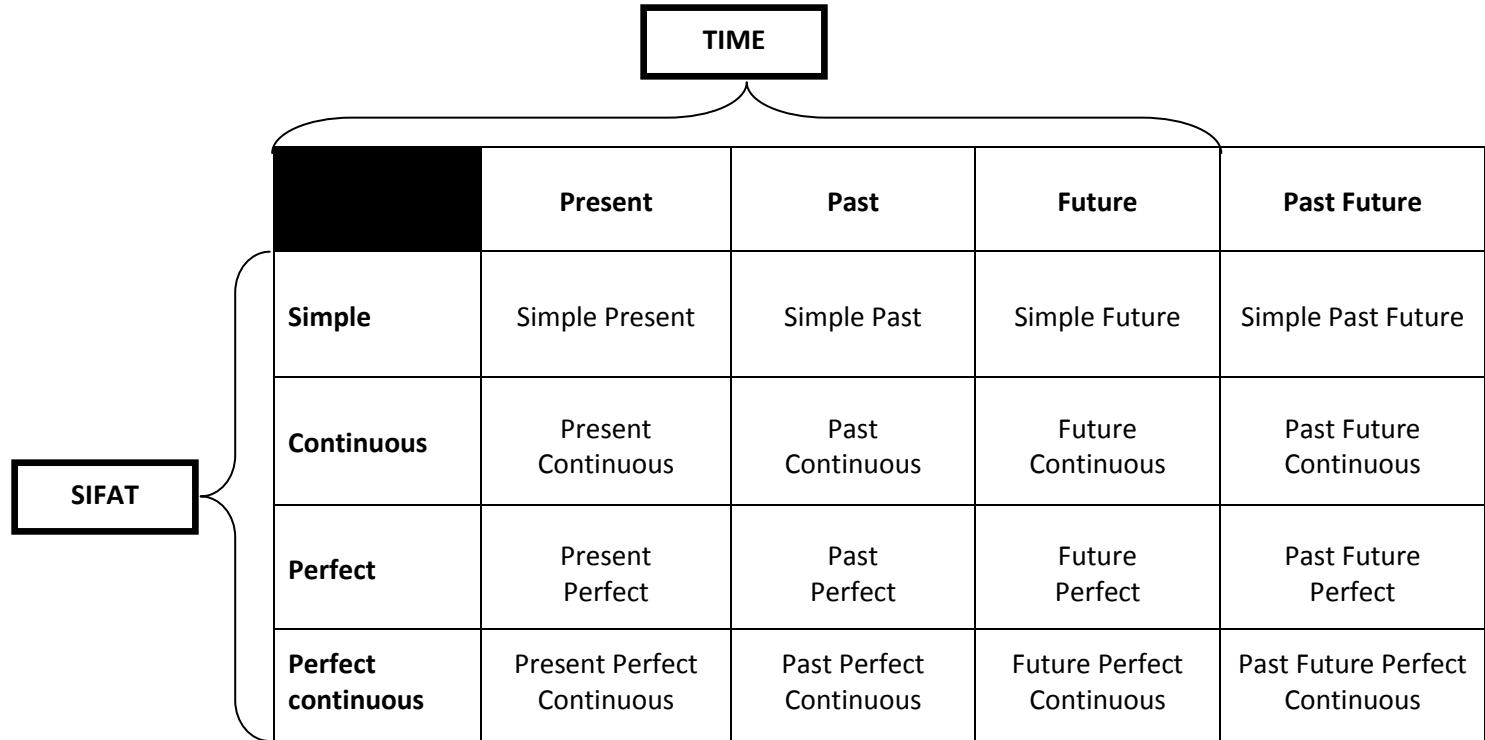
- Present : Waktu sekarang/saat ini
- Past : Waktu Lampau.
- Future : Waktu yang akan datang (Rencana).
- Past Future : Rencana yang gagal.

Berdasarkan karakter/sifat terjadinya peristiwa, didalam bahasa Inggris, setiap golongan waktu memiliki 4 karakter atau sifat diantaranya adalah:

- Simple : Rutinitas
- Continuous : Sedang berlangsung
- Perfect : Sudah selesai
- Perfect Continuous : Masih berlangsung

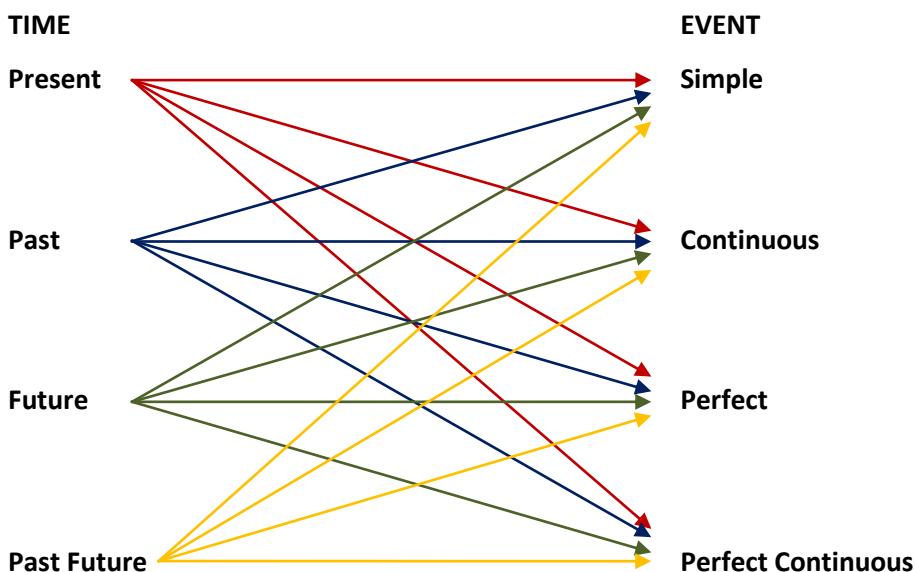
Untuk menentukan nama-nama dari tenses tersebut yaitu dengan menggabungkan keempat waktu (time) dan keempat sifat tersebut.

Pada umumnya, untuk menggabungkannya bisa dengan menggunakan tabel sebagai berikut:



Didalam tabel diatas, bisa kita lihat bahwa waktu memiliki empat macam bagian yaitu, present, past, future dan past future yang terletak di kolom atas. Sedangkan kolom samping memuat empat sifat yang terdiri dari simple, continuous, perfect dan perfect continuous. Setelah di posisikan seperti tabel diatas, setiap kolom tinggal dipasangkan atau digabungkan. Dari penggabungan tersebut menghasilkan beberapa nama tenses seperti simple present sampai dengan past future perfect continuous.

Penggabungan dengan menggunakan tabel seperti diatas juga umum dilakukan dengan membuat sebuah diagram sebagai berikut:



Dari penggabungan empat waktu (time) dan empat event (sifat) melalui tabel dan diagram yang bisa diaplikasikan dengan mudah dengan teknik 4 jari menghasilkan 16 nama tenses aktif, yaitu:

1. Simple Present
2. Present Continuous
3. Present Perfect

4. Present Perfect Continuous
5. Simple Past
6. Past Continuous
7. Past Perfect
8. Past Perfect Continuous
9. Simple Future
10. Future Continuous
11. Future Perfect
12. Future Perfect Continuous
13. Simple Past Future
14. Past Future Continuous
15. Pas Future Perfect
16. Past Future Perfect Continuous

Selain memiliki bentuk aktif yang berjumlah 16 nama tenses, tenses juga memiliki bentuk nominal. akan tetapi bentuk nominal tidak terdapat pada semua nama tenses. Hanya ada delapan rumus nominal. rumus nominal muncul dikarenakan verb ordinarynya (verb utama) nya berupa anggota “be”. Delapan rumus nominal yang ada diantaranya adalah:

1. Simple present nominal
2. Present perfect nominal
3. Simple past nominal
4. Past perfect nominal
5. Simple future nominal
6. Future perfect nominal
7. Simple past future nominal
8. Past future perfect nominal

FINGERS FOR TENSES

Banyak sekali metode pembelajaran Grammar yang dapat diterapkan, seperti metode induktif dan deduktif, grammar translation method dll, seperti beberapa metode cepat grammar dibawah ini. Penggabungan empat waktu (time) dan empat sifat (event) dengan menggunakan tabel dan diagram seperti diatas bisa diaplikasikan mudah dengan teknik empat jari sebagaimana tersaji dihalaman berikutnya.

Didalam gambar 1 ujung jari dinamakan present (telunjuk), past (jari tengah), Future (jari manis) dan Past Future (kelingking) dan semua diawali “simple” dalam penyebutannya. Lalu tiga sekat jari diberi nama continuous (sekat jari pertama), perfect (sekat jari kedua) dan perfect continuous (sekat jari ketiga).

Setelah itu, untuk menentukan nama tenses yang lain adalah dengan menggabungkan ujung jari dengan sekat-sekat pada jari. Dalam penyebutan namanya, nama ujung jari disebut terlebih dahulu kemudian diikuti nama dari sekat pada jari. Untuk mengetahui lebih lanjut silahkan lihat penjelasan di (Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5).

PENENTUAN RUMUS TENSES DENGAN TEKNIK PERKAWINAN

Dalam menentukan sebuah rumus tenses, hafalan adalah salah satu cara untuk menguasainya. Untuk memudahkan dalam menghafal sekaligus menguasai rumus tenses dengan cepat dan mudah, teknik perkawinan merupakan alternatif cara cepat dalam menguasai rumus dari 16 rumus aktif tenses tersebut.

Dalam teknik perkawinan, hanya dua tabel berisi cirri-ciri tenses yang perlu dihafalkan dan tidak harus menghafal rumus dari ke enam belas tenses tersebut satu persatu. Tabel dan cara mengaplikasikan teknik perkawinan bisa dilihat sebagai berikut:

Rumus:

Present	: Vai/Vbi	Nominal : be+ 3C
Past	: V2	Passive : be + V3
Continuous	: be + Ving	
Perfect	: Have + V3	
Future	: Will + Vbi	

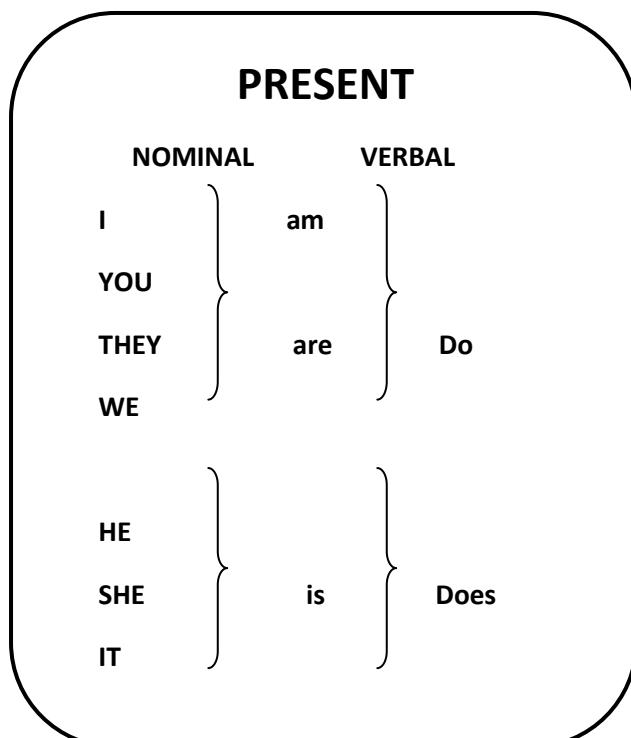
Note:

3C adalah 3 complement subject yang terdiri atas Adjective, Noun dan Adverb yang disingkat menjadi ANA sedangkan Vbi adalah Verb bare infinitive (V1 murni) dan Vai adalah Verb additional infinitive (V1 -s/-es)

Vbi (V1 murni)	Vai (V1 -s/-es)	V2	V3	Ving
Be	is,am,are	was,were	Been	being
Have	has	Had	Had	having
Will	-	Would	Would	willing
Do	does	Did	Done	doing

Subject –Verb Agreement:

Dalam penyusunan tenses atau kalimat (sentence), ada hal penting yang perlu diperhatikan yaitu persesuaian subject dan verb (subject verb agreement).



PAST

NOMINAL		VERBAL
YOU	THEY WE	were
I	HE SHE	
IT		was
		did

PERFECT

NOMINAL		VERBAL
I	YOU THEY	have been (present perfect)
		had been
WE		(past perfect)
HE	SHE IT	has been (present perfect)
		had been
SHE		
IT		
		had
		(past perfect)
		has
		(present perfect)

FUTURE

NOMINAL

I

YOU

THEY

WE

will be

(future)

VERBAL

will

(future)

HE

SHE

IT

would be

(past future)

would

(past future)

CARA MENGGUNAKAN TEKNIK PERKAWINAN

Setelah mengetahui cirri-ciri tenses, kita bisa membentuk tenses dengan cara mengawinkan ciri-ciri tenses tersebut ketika masing-masing cirri tenses tersebut saling bertemu. Akan tetapi jika ada ciri tenses yang tidak memiliki pasangan, maka ciri tenses tersebut langsung diturunkan saja. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat cara dibawah ini:

RUMUS AKTIF 16 TENSES

1. Simple Present

Vai/Vbi → S+Vai/Vbi+(O)+(Adv)

- We Play Football (Kami bermain sepak bola) Subject “We” bertemu Vbi (V1 murni)
- Andre Teaches English (Andre mengajar bahasa inggris) subject “Andre” bertemu Vai(V1 -s/-es) karena Andre sama dengan “He”.lihat di tabel subject-verb agreement).
- They swim (Mereka berenang) subject “They” bertemu Vbi (V1 murni)
- She lives in Ponorogo (dia tinggal di Ponorogo) subject “She” bertemu Vai (V1 -s/-es) lihat di tabel subject-verb agreement).

Beberapa contoh untuk analisis kalimat :

- a. **Joko sings a love song**
- b. **Erika makes some beautiful handicraft**
- c. **Siska cooks rainbow cake**
- d. **I tell my story in front of audience**
- e. **We understand our teacher’s explanation.**
- f. **He gets the best score in my class**

2. Present Continuous



is,am,are + Ving → S+(is,am,are)+Ving+(O)+(Adv)

- I am eating bakso (Saya sedang makan bakso) subject “I” bertemu auxiliary “am” (lihat ditabel subject-verb agreement).
- Ayu is writing a letter (Ayu sedang menulis sebuah surat) Subject “Ayu” bertemu dengan auxiliary “is” karena Ayu sama dengan “She”.(lihat di tabel subject-verb agreement)
- We are visiting museum (Kami sedang mengunjungi museum) subject “We” bertemu auxiliary “are”.(lihat di tabel subject-verb agreement).

Latihan Analisis Kalimat

- a. **He is studying English**
- b. **Satria is dancing in my party**
- c. **They are washing their cars**
- d. **Football players are preparing their team.**
- e. **My father is drinking a cup of coffee**
- f. **Mrs. Ann is giving us surprise**
- g. **The students are marching in front of school**

3. Present Perfect



Has/Have + V3 → S+Has/Have+V3+(O)+(Adv)

- I have studied English (Saya sudah belajar bahasa Inggris) Subject “I” bertemu auxiliary “have”. (lihat di tabel subject-verb agreement).

- **My friend has invited** me (teman saya sudah mengajak saya) subject “My friend” bertemu auxiliary “has” karena my friend sama dengan “he/she”.(lihat di tabelsubject-verb agreement).
- **Sisca has slept** in her room (Sisca sudah tidur dikamarnya) subject “Sisca” bertemu dengan auxiliary “has” karena sisca sama dengan “she”. (lihat di tabel subject-verb agreement).

➤

Latihan Analisis Kalimat.

- a. **Ilham has visited his parent**
- b. **We have attended in general meeting**
- c. **They have gone from this city**
- d. **Hendrik has won English debate competition**
- e. **Fedri has read a novel**
- f. **Citra has put her bag in my table**
- g. **I have done my homework**

4. Present Perfect Continuous

Vai/Vbi Have + V3 be + Ving



Have/Has+been + Ving → S+Have/Has+been+Ving+(O)+(Adv)

- I have been going to Bali (saya sudah pergi ke Bali)subject “I” bertemu auxiliary “have” (lihat di tabelsubject-verb agreement).
- Diana has been sleeping (Diana sudah tidur) subject “Diana” bertemu dengan auxiliary “has” (lihat di tabelsubject-verb agreement).

Latihan Analisis Kalimat

- a. Our government has been producting a new policy about education
- b. We have been graduating from senior high school
- c. They have been leaving me alone in Jakarta
- d. Elva has been forgiving my mistake
- e. Anggi has been opening her new coffee shop
- f. Amalia has been trying to make delicious cake
- g. I have been singing in farewell party
- h. My teacher has been explaining new method

5. Simple Past

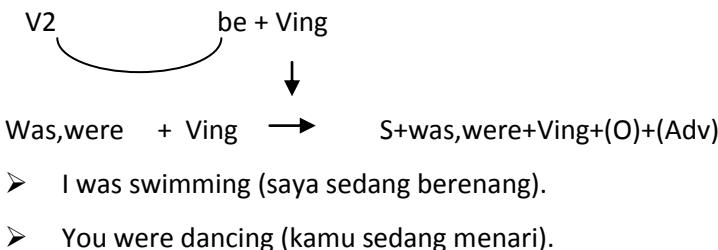
V2 → S+V2+(O)+(Adv)

- I went to plaza yesterday
(Saya pergi ke plaza kemarin).
- He arrived in airport last week
(Dia datang di bandara minggu kemarin).
- They came to my party last night
(Mereka datang ke pestaku tadi malam).

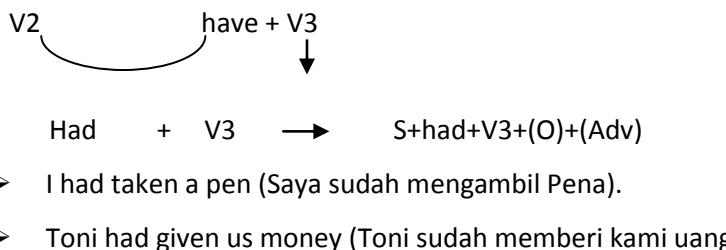
Latihan Analisis Kalimat

- a. We gave him special gift last summer
- b. Anisa got the best score in final examination last year
- c. Gilang ran from crowded people last night
- d. Sarah closed her meeting two hours ago.
- e. I lost my wallet last week
- f. We climbed Lawu mountain last year
- g. They looked for you two days ago

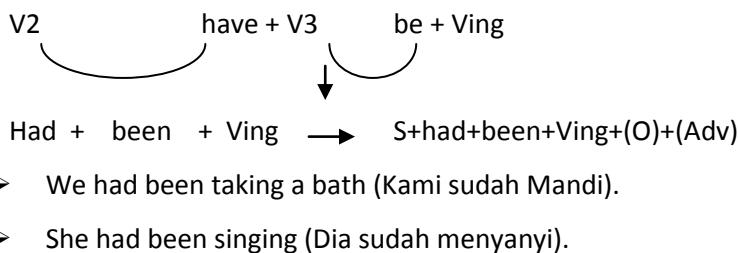
6. Past Continuous



7. Past Perfect



8. Past Perfect Continuous



9. Simple Future

Will+Vbi → S+Will+Vbi+(O)+(Adv)

- They will attend in my class (Mereka akan hadir di kelasku).
- Handoko will teach you (Handoko akan mengajarmu).

10. Future Continuous

Will+Vbi be+Ving
 ↓

Will+ be +Ving → S+will+be+Ving+(O)+(Adv)

- Ari will be reading novel (Ari akan sedang membaca novel)
- Lina will be eating (Lina akan sedang makan)

11. Future Perfect

Will + Vbi have+V3
 ↓

Will + have +V3 → S+will+have+V3+(O)+(Adv)

- Ilham will have cleaned the room.
- Fedri will have needed someone.

12. Future Perfect Continuous

Will+Vbi have+V3 be+Ving
 ↓ ↓

Will+have+been+Ving → S+have+been+Ving+(O)+(Adv)

- Chris john will have been fighting
- That car will have been crashing

13. Past Future

V2 will+Vbi
Would +Vbi → S+would+Vbi+(O)+(Adv)

- I would come to his party
- Boy would try this machine

14. Past Future Continuous

V2 will+Vbibe+Ving
↓

Would + be +Ving → S+would+be+Ving+(O)+(Adv)

- Maria would be cooking some eggs
- Dimas would be fishing in Ngebel lake

15. Past Future Perfect

V2 will+Vbihave+V3
↓

Would + have +V3 → S+would+have+V3+(O)+(Adv)

- Andi would have worn t shirt in a meeting
- Parno would have brought my cake

16. Past Future Perfect Continuous

V2 Will+Vbi have+V3 be+Ving
↓

Would +have + been +Ving →

S+would+have+been+Ving+(O)+(Adv)

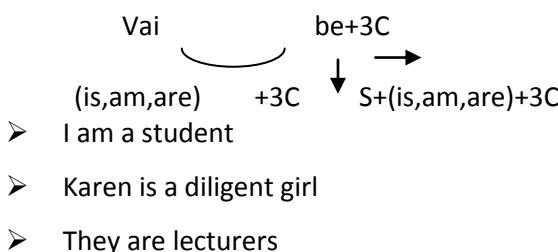
- Tania would have been riding her new motorcycle.
- Brian would have been smoking in bus station.

DELAPAN

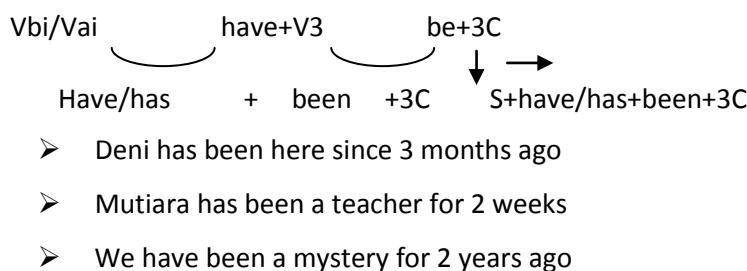
RUMUS NOMINAL

Walaupun jumlah tenses ada enambelas jenis, rumus nominalnya tidak memiliki jumlah enambelas dikarenakan tenses yang memiliki atau tersematkan nama “continuous” tidak memiliki rumus nominal. adapun tenses yang memiliki rumus nominal adalah sebagai berikut:

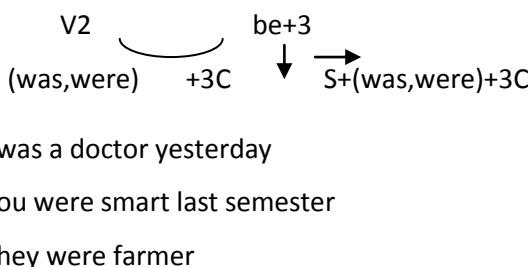
1. Simple present nominal

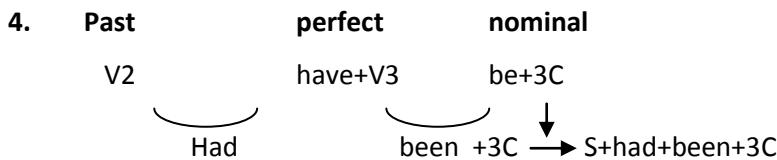


2. Present perfect nominal



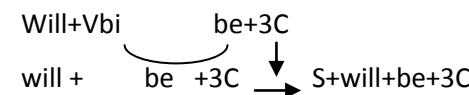
3. Simple past nominal





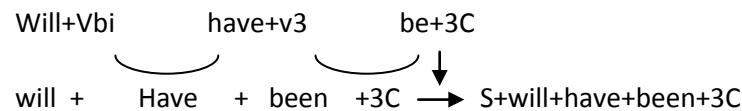
- I still had been child when my brother visited me
- Roni had been rich man when I saw him last year

5. Simple Future nominal



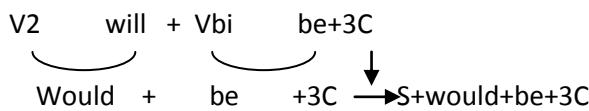
- Wiliam will be enginer
- She will be singer

6. Future perfect nominal

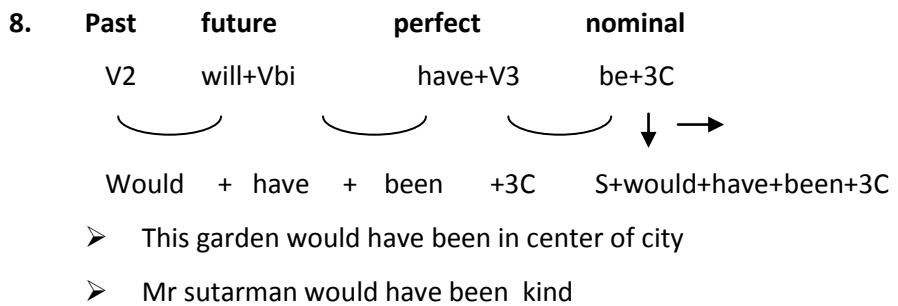


- The store will have been full
- My office will have been beautiful

7. Past future nominal



- If Doni studied hard he would been a teacher
- If my grandfather came, I would leave him.



APLIKASI

METODE SUPER FINGER

Untuk mengenal dan sekaligus menghafal tenses dengan berdasarkan metode Super Fingers jari tangan sebagai berikut :

STEP 1

1. Pertama lebarkan telapak tangan kiri dan tekuk jempol ke dalam, dari keempat jari tersebut terdapat nama-nama tenses berdasarkan keterangan waktu di setiap jarinya.
2. Pada jari telunjuk dinamai dengan tenses simple present.
3. Pada jari tengah dinamai dengan tenses simple past.
4. Pada jari manis dinamai dengan tenses simple future.
5. Pada jari kelingking dinamai dengan tenses simple past future.
6. Dalam tenses ada sifat-sifat tenses, yang di posisikan pada sekat-sekat jari
7. Sekat yang pertama atau yang paling atas yaitu sifat *continuous tenses* (untuk menunjukkan keterangan waktu yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan sekarang).
8. Sekat yang kedua atau sekat yang terletak pada tengah-tengah jari yaitu sifat *perfect tenses* (untuk menyatakan keterangan waktu yang sudah dilakukan).
9. sekat yang terakhir atau sekat yang paling bawah yaitu sifat *perfect continuous tenses* (untuk menyatakan keterangan waktu yang sudah dilakukan tetapi masih dirasakan).

STEP 2

1. Setelah mengetahui nama-namadan sifat tenses pada jari, selanjutnya masuk pada penggabungan tenses.
2. *PERTAMA* pada jari telunjuk simple present tenses di gabungkan dengan sekat pertama yang paling atas di jari telunjuk yaitu *continuous*, sehingga menjadi *present continuous tenses*.
3. *KEDUA* langsung pada simple present di gabungkan dengan sekat tengah yaitu *perfect* sehingga menjadi *present perfect tenses*.
4. *KETIGA* selanjutnya pada simple present di gabungkan dengan sekat yang paling terakhir yaitu dengan perfect continuous tenses, sehingga menjadi *present perfect continuous tenses*.
5. *KEEMPAT* beralih ke jarit engah atau bisa di sebut simple past di gabungkan dengan sekat teratas yaitu continuous tenses, sehingga menjadi past continuous tenses.
6. *KELIMA* yaitu simple past di gabungkan dengan sekat bagian tengah yaitu perfect tenses sehingga menjadi pat perfect tenses
7. *KEENAM* simple past di gabungan dengan sekat yang paling bawah atau sekat yang terakhir yaitu sekat perfect continuous tenses ,sehingga setelah penggabungan menjadi past perfect continuous tenses.

Untuk simple future dan simple past future dengan cara penggabungan seperti langkah-langkah di atas , dan akan menghasilkan penggabungan seperti di bawah ini :

1. Simple Present

2. Present Continuous

3. Present Perfect

4. Present Perfect Continuous

5. Simple Past

6. Past Continuous

7. Past Perfect

8. Past Perfect Continuous

9. Simple Future

10. Future Continuous

11. Future Perfect

12. Future Perfect Continuous

13. Simple Past Future

14. Past Future Continuous

15. Past Future Perfect

16. Past Future Perfect Cont

LATIHAN

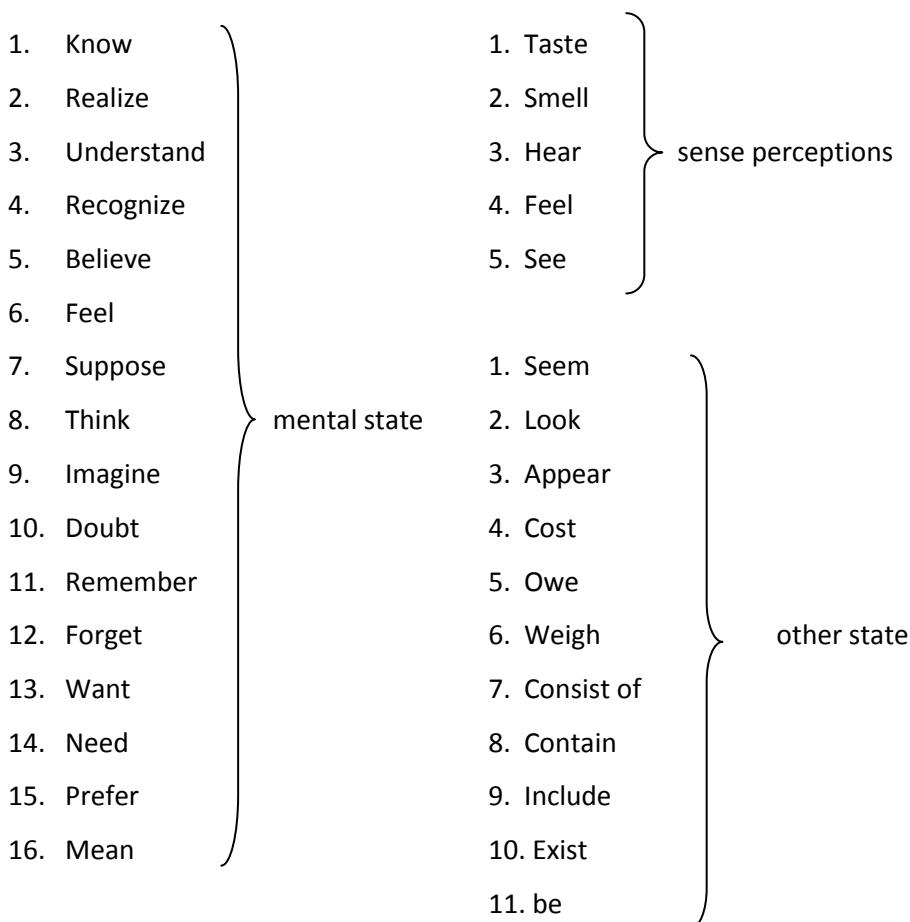
Jawablah pertanyaan di bawah ini!

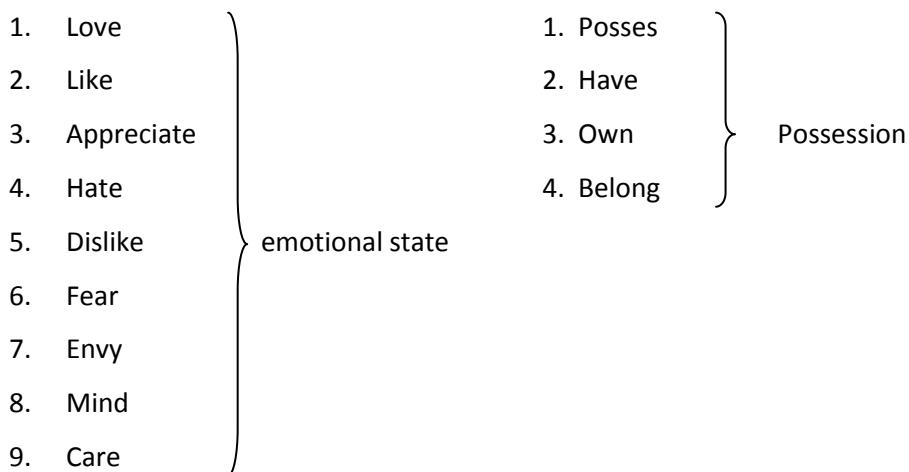
1. Sekat kedua jari kelingking menunjukan tenses ...
2. Dimana letak tenses past perfect continuous dengan menggunakan metode jari *Super fingers* ?
3. Sifat tenses pada sekat jari kedua dinamakan ?
4. Sebutkan sifat-sifat tenses dalam penggunaan metode jari *Super fingers* !
5. Fungsi tenses present perfect adalah
6. Sebutkan tenses yang berada di jari kelingking berdasarkan metode jari *Super fingers* !
7. Continuous digunakan untuk menyatakan waktu ...
8. Ciri-ciri dari present perfect ditandai dengan ...
9. Untuk menyatakan aktivitas yang sedang dikerjakan akan tetapi belum selesai menggunakan tenses ...
10. Fungsi past future adalah
11. Sebutkan tenses yang berada pada jari-jari tangan....
12. Untuk menyatakan waktu yang sudah berlalu menggunakan tenses ?
13. I play football , tentukan tenses kalimat tersebut ...
14. Kejadian yang sudah berlalu tetapi masih dirasakan , termasuk dalam tenses
15. Time signal dari tenses present perfect, sebutkan 4 saja ...
16. Past future perfect adalah tenses yang digunakan untuk menyatakan waktu ?
17. Sekat yang terletak pada tengah-tengah jari yaitu sifat ?
18. Kalimat yang menggunakan time signal (yesterday) termasuk time signal dari tenses ?
19. Pada jari tengah di sekat nomer 3 atau sekat yang paling bawah merupakan tenses ?

NON PROGRESSIVE VERB

Non progressive verb adalah kata kerja yang tidak bisa dibentuk continuous (progressive) akan tetapi masih bisa memiliki pola Ving walaupun akan memiliki makna yang berbeda.

Beberapa verb non progressive diantaranya adalah:





Note :

Non progressive verb yang memiliki perbedaan makna apabila dijadikan Ving diantaranya adalah:

1. Think	→ pikir, kira → Memikirkan	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan
2. Have	→ mempunyai → Menghadapi, menikmati	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan
3. Taste	→ terasa → Mencicipi	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan
4. Smell	→ berbau → Menghirup	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan
5. See	→ melihat → Memeriksa	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan
6. Feel	→ terasa → Meraba	tidak bisa dicontinuouskan bisa di continuouskan

7. Look	kelihatan Memandang	tidak bisa dicontinuouskan bisa dicontinuouskan
8. Appear	tampaknya Tampil	tidak bisa dicontinuouskan bisa dicontinuouskan
9. Weigh	memiliki berat Menimbang	tidak bisa dicontinuouskan bisa dicontinuouskan

*be+being+certain adjective

Dalam kasus tertentu “be” yang masuk ke dalam non progressive verb apabila memiliki susunan be+being+certain adjective bisa dirubah menjadi “Ving” , akan tetapi hal ini akan mengubah makna menjadi berpura-pura atau tidak sebenarnya.

Diantara certain adjective yang bisa bertemu being adalah adjective yang bersifat habit/ karakter/ kebiasaan:

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Careful | 15. Noisy |
| 2. Cruel | 16. Patient |
| 3. Fair | 17. Pleasant |
| 4. Foolish | 18. Polite |
| 5. Funny | 19. Quite |
| 6. Generous | 20. Responsible |
| 7. Illogical | 21. Rude |
| 8. Impolite | 22. Serious |
| 9. Irresponsible | 23. Silly |
| 10. Kind | 24. Unfair |
| 11. Lazy | 25. Unkind |
| 12. Logical | 26. Unpleasant |
| 13. Loud | |
| 14. Nice | |

REGULAR VERBS

Infinitive	Past	Participle
A		
Accept	Accepted	Accepted
Act	Acted	Acted
Achieve	Achieved	Achieved
Admire	Admired	Admired
Advise	Advised	Advised
Affect	Affected	Affected
Agree	Agreed	Agreed
Amaze	Amazed	Amazed
Amuse	Amused	Amused
Answer	Answered	Answered
Appear	Appeared	Appeared
Arrange	Arranged	Arranged
Arrive	Arrived	Arrived
Ask	Asked	Asked
Attack	Attacked	Attacked
B		
Bake	Baked	Baked
Behave	Behaved	Behaved
Believe	Believed	Believed
Belong	Belonged	Belonged
Blame	Blamed	Blamed
Borrow	Borrowed	Borrowed
Bother	Bothered	Bothered

C

Call	Called	Called
Cancel	Canceled	Canceled
Carry	Carried	Carried
Cause	Caused	Caused
Celebrate	Celebrated	Celebrated
Clean	Cleaned	Cleaned
Clear	Cleared	Cleared
Climb	Climbed	Climbed
Close	Closed	Closed
Compare	Compared	Compared
Compete	Competed	Competed
Complete	Completed	Completed
Contain	Contained	Contained
Continue	Continued	Continued
Cook	Cooked	Cooked
Correct	Corrected	Corrected
Cough	Coughed	Coughed
Count	Counted	Counted
Crash	Crashed	Crashed
Create	Created	Created
Cross	Crossed	Crossed
Curse	Cursed	Cursed
Change	Changed	Changed
Chase	Chased	Chased
Chat	Chatted	Chatted
Check	Checked	Checked

D

Damage	Damaged	Damaged
Dance	Danced	Danced
Date	Dated	Dated
Decide	Decided	Decided
Deliver	Delivered	Delivered
Depend	Depended	Depended
Describe	Described	Described
Design	Designed	Designed
Destroy	Destroyed	Destroyed
Dicrease	Dicreased	Dicreased
Die	Died	Died
Disagree	Disagreed	Disagreed
Discover	Discovered	Discovered
Discuss	Discussed	Discussed
Disturb	Disturbed	Disturbed
Dress	Dressed	Dressed
Dry	Dried	Dried

E

Eliminate	Eliminated	Eliminated
End	Ended	Ended
Enjoy	Enjoyed	Enjoyed
Entertain	Entertained	Entertained
Excuse	Excused	Excused
Exercise	Exercised	Exercised
Exhibit	Exhibited	Exhibited

Expect	Expected	Expected
Express	Expressed3	Expressed

F

Film	Filmed	Filmed
Fill	Filled	Filled
Fish	Fished	Fished
Fix	Fixed	Fixed
Follow	Followed	Followed
Freeze	Freezed	Freezed
Fry	Fried	Fried

G

Greet	Greeted	Greeted
Guess	Guessed	Guessed

H

Hail	Hailed	Hailed
Handle	Handled	Handled
Happen	Happened	Happened
Hate	Hated	Hated
Help	Helped	Helped
Hope	Hoped	Hoped
Hunt	Hunted	Hunted

I

Identify	Identified	Identified
Ignore	Ignored	Ignored

Imagine	Imagined	Imagined
Impress	Impressed	Impressed
Improve	Improved	Improved
Include	Included	Included
Increase	Increased	Increased
Interview	Interviewed	Interviewed
Introduce	Introduced	Introduced
Invite	Invited	Invited

J

Jog	Jogged	Jogged
Join	Joined	Joined
Jump	Jumped	Jumped

K

Knock	Knocked	Knocked
-------	---------	---------

L

Label	Labeled	Labeled
Land	Landed	Landed
Last	Lasted	Lasted
Learn	Learned	Learned
Like	Liked	Liked
Link	Linked	Linked
List	Listed	Listed
Listen	Listened	Listened
Live	Lived	Lived
Locate	Located	Located

Look	Looked	Looked
Love	Loved	Loved

M

Manage	Managed	Managed
Mark	Marked	Marked
Match	Matched	Matched
Measure	Measured	Measured
Mention	Mentioned	Mentioned
Miss	Missed	Missed
Move	Moved	Moved

N

Name	Named	Named
Need	Needed	Needed
Note	Noted	Noted
Notice	Noticed	Noticed
Number	Numbered	Numbered

O

Offer	Offered	Offered
Open	Opened	Opened
Order	Ordered	Ordered
Organize	Organized	Organized

P

Pack	Packed	Packed
Paint	Painted	Painted

Pamper	Pampered	Pampered
Pardon	Pardoned	Pardoned
Park	Parked	Parked
Participate	Participated	Participated
Pass	Passed	Passed
Perform	Performed	Performed
Persuade	Persuaded	Persuaded
Pick	Picked	Picked
Plan	Planned	Planned
Play	Played	Played
Please	Pleased	Pleased
Practice	Practiced	Practiced
Predict	Predicted	Predicted
Prefer	Preferred	Preferred
Present	Presented	Presented
Program	Programmed	Programmed
Protect	Protected	Protected
Provide	Provided	Provided
Purchase	Purchased	Purchased
Push	Pushed	Pushed

R

Rain	Rain	Rain
Receive	Received	Received
Recommend	Recommended	Recommended
Relate	Related	Related
Relax	Relaxed	Relaxed
Release	Released	Released

Remember	Remembered	Remembered
Repair	Repaired	Repaired
Repeat	Repeated	Repeated
Resist	Resisted	Resisted
Rest	Rested	Rested
Return	Returned	Returned
Review	Reviewed	Reviewed

S

Sail	Sailed	Sailed
Save	Saved	Saved
Scan	Scanned	Scanned
Scare	Scared	Scared
Share	Shared	Shared
Shop	Shopped	Shopped
Shout	Shouted	Shouted
Skate	Skated	Skated
Ski	Skied	Skied
Slow	Slowed	Slowed
Sneeze	Sneezed	Sneezed
Snow	Snowed	Snowed
Solve	Solved	Solved
Spell	Spelled	Spelled
Start	Started	Started
Step	Stepped	Stepped
Stop	Stopped	Stopped
Stress	Stressed	Stressed
Study	Studied	Studied

Substitute	Substituted	Substituted
Suggest	Suggested	Suggested
Surprise	Surprised	Surprised

T

Talk	Talked	Talked
Taste	Tasted	Tasted
Terrorize	Terrorized	Terrorized
Thank	Thanked	Thanked
Touch	Touched	Touched
Travel	Traveled	Traveled
Try	Tried	Tried
Tune	Tuned	Tuned
Turn	Turned	Turned

U

Underline	Underlined	Underlined
Use	Used	Used

V

Vary	Varied	Varied
------	--------	--------

W

Wait	Waited	Waited
Walk	Walked	Walked
Want	Wanted	Wanted
Warn	Warned	Warned
Wash	Washed	Washed

Watch	Watched	Watched
Water	Watered	Watered
Welcome	Welcomed	Welcomed
Wish	Wished	Wished
Witness	Witnessed	Witnessed
Work	Worked	Worked
Worry	Worried	Worried
Wrestle	Wrestled	Wrestled

IRREGULAR VERBS

Infinitive	Simple Past	Past Participle
A		
arise	arose	arisen
awake	awakened / awoke	awakened / awoken
B		
backslide	backslid	backslidden / backslid
be	was, were	been
bear	bore	born / borne
beat	beat	beaten / beat
become	became	become
begin	began	begun
bend	bent	bent
bet	bet / betted [?]	bet / betted [?]
bid (farewell)	bid / bade	bidden
bid (offer amount)	bid	bid
bind	bound	bound
bite	bit	bitten
bleed	bled	bled
blow	blew	blown
break	broke	broken
breed	bred	bred
bring	brought	brought
broadcast	broadcast / broadcasted	broadcas/broadcasted
browbeat	browbeat	browbeaten / browbeat

build	built	built
burn	burned / burnt [?]	burned / burnt [?]
burst	burst	burst
bust	busted / bust	busted / bust
buy	bought	bought

C

cast	cast	cast
catch	caught	caught
choose	chose	chosen
cling	clung	clung
come	came	come
cost	cost	cost
creep	crept	crept
crossbreed	crossbred	crossbred
cut	cut	cut

D

deal	dealt	dealt
dig	dug	dug
disprove	disproved	disproved / disproven
dive (jump head-first)	dove / dived	dived
dive (scuba diving)	dived / dove	dived
do	did	done
draw	drew	drawn
drink	drank	drunk
drive	drove	driven
dwell	dwelt / dwelled [?],	dwelt / dwelled [?]

E

eat	ate	eaten
-----	-----	-------

F

fall	fell	fallen
feed	fed	fed
feel	felt	felt
fight	fought	fought
find	found	found
fit (tailor, change size)	fitted / fit [?]	fitted / fit [?]
fit (be right size)	fit / fitted [?]	fit / fitted [?]
flee	fled	fled
fling	flung	flung
fly	flew	flown
forbid	forbade	forbidden
forecast	forecast	forecast
forego (also forgo)	forewent	foregone
foresee	foresaw	foreseen
foretell	foretold	foretold
forget	forgot	forgotten / forgot [?]
forgive	forgave	forgiven
forsake	forsook	forsaken
freeze	froze	frozen
frostbite	frostbit	frostbitten

G

get	got	gotten / got [?]
give	gave	given
go	went	gone
grind	ground	ground
grow	grew	grown

H

hand-feed	hand-fed	hand-fed
handwrite	handwrote	handwritten
hang	hung	hung
have	had	had
hear	heard	heard
hew	hewed	hewn / hewed
hide	hid	hidden
hit	hit	hit
hold	held	held
hurt	hurt	hurt

I

inbreed	inbred	inbred
inlay	inlaid	inlaid
input	input / inputted	input / inputted
interbreed	interbred	interbred
interweave	interwove / interweaved	interwoven / interweaved
interwind	interwound	interwound

J

jerry-build	jerry-built	jerry-built
-------------	-------------	-------------

K

keep	kept	kept
kneel	knelt / kneeled	knelt / kneeled
knit	knitted / knit	knitted / knit
know	knew	known

L

lay	laid	laid
lead	led	led
lean	leaned / leant [?]	leaned / leant [?]
leap	leaped / leapt [?]	leaped / leapt [?]
learn	learned / learnt [?]	learned / learnt [?]
leave	left	left
lend	lent	lent
let	let	let
lie	lay	lain
lie (not tell truth)	lied	lied
light	lit / lighted	lit / lighted
lip-read	lip-read	lip-read
lose	lost	lost

M

Make	made	made
mean	meant	meant

meet	met	met
miscast	miscast	miscast
misdeal	misdealt	misdealt
misdo	misdid	misdone
mishear	misheard	misheard
mislay	mislaid	mislaid
mislead	misled	misled
mislearn	mislearned /mislearnt [?]	mislearned /mislearnt [?]
misread	misread	misread
misset	misset	misset
misspeak	misspoke	misspoken
misspell	misspelled / misspelt [?]	misspelled / misspelt [?]
misspend	misspent	misspent
mistake	mistook	mistaken
misteach	mistaught	mistaught
misunderstand	misunderstood	misunderstood
miswrite	miswrote	miswritten
mow	mowed	mowed / mown

N

No irregular verbs beginning with "N."

O

offset	offset	offset
outbid	outbid	outbid
outbreed	outbred	outbred
outdo	outdid	outdone
outdraw	outdrew	outdrawn

outdrink	outdrank	outdrunk
outdrive	outdrove	outdriven
outfight	outfought	outfought
outfly	outflew	outfrown
outgrow	outgrew	outgrown
outride	outrode	outridden
outrun	outran	outrun
outsell	outsold	outsold
outshine	outshined / outshone [?]	outshined / outshone [?]
outshoot	outshot	outshot
outsing	outsang	outsung
outsit	outsat	outsat
outsleep	outslept	outslept
outspeak	outspoke	outspoken
outspeed	outsped	outsped
outspend	outspent	outspent
outswear	outswore	outsworn
outswim	outswam	outswum
outthink	outthought	outthought
outthrow	outthrew	outthrown
outwrite	outwrote	outwritten
overbid	overbid	overbid
overbreed	overbred	overbred
overbuild	overbuilt	overbuilt
overbuy	overbought	overbought
overcome	overcame	overcome
overdo	overdid	overdone
overdraw	overdrew	overdrawn

overdrink	overdrank	overdrunk
overeat	overate	overeaten
overfeed	overfed	overfed
overhang	overhung	overhung
overhear	overheard	overheard
overlay	overlaid	overlaid
overpay	overpaid	overpaid
override	overrode	overridden
overrun	overran	overrun
oversee	oversaw	overseen
oversell	oversold	oversold
oversew	oversewed	oversewn / oversewed
overshoot	overshot	overshot
oversleep	overslept	overslept
overspeak	overspoke	overspoken
overspend	overspent	overspent
overtake	overtook	overtaken
overthink	overthought	overthought
overthrow	overthrew	overthrown
overwind	overwound	overwound
overwrite	overwrote	overwritten

P

partake	partook	partaken
pay	paid	paid
plead	pleaded / pled	pleaded / pled
prebuild	prebuilt	prebuilt
predo	predid	predone

premake	premade	premade
prepay	prepaid	prepaid
presell	presold	presold
preset	preset	preset
preshrink	preshrank	preshrunk
proofread	proofread	proofread
prove	proved	proven / proved
put	put	put

Q

quick-freeze	quick-froze	quick-frozen
quit	quit / quitted [?]	quit / quitted [?]

R

read	read (sounds like "red")	read (sounds like "red")
reawake	reawoke	reawaken
rebid	rebid	rebid
rebind	rebound	rebound
rebuild	rebuilt	rebuilt
recast	recast	recast
recut	recut	recut
redeal	redealt	redealt
redo	redid	redone
redraw	redrew	redrawn
refit (replace parts)	refit / refitted [?]	refit / refitted [?]
refit (retailor)	refitted / refit [?]	refitted / refit [?]
regrind	reground	reground
regrow	regrew	regrown

rehang	rehung	rehung
rehear	reheard	reheard
reknit	reknitted / reknit	reknitted / reknit
relay (for example tiles)	relaid	relaid
relay (pass along) REGULAR	relayed	relayed
relearn	relearned / relearnt [?]	relearned / relearnt [?]
relight	relit / relighted	relit / relighted
remake	remade	remade
repay	repaid	repaid
reread	reread	reread
rerun	reran	rerun
resell	resold	resold
resend	resent	resent
reset	reset	reset
resew	resewed	resewn / resewed
retake	retook	retaken
reteach	retaught	retaught
retear	retore	retorn
retell	retold	retold
rethink	rethought	rethought
retread	retread	retread
retrofit	retrofitted / retrofit [?]	retrofitted / retrofit [?]
rewake	rewoke / rewaked	rewaken / rewaked
rewear	rewore	reworn
reweave	rewove / reweaved	rewoven / reweaved
rewed	rewed / rewedded	rewed / rewedded
rewet	rewet / rewetted [?]	rewet / rewetted [?]
rewin	rewon	rewon

rewind	rewound	rewound
rewrite	rewrote	rewritten
rid	rid	rid
ride	rode	ridden
ring	rang	rung
rise	rose	risen
roughcast	roughcast	roughcast
run	ran	run

S

sand-cast	sand-cast	sand-cast
saw	sawed	sawed /awn
say	said	said
see	saw	seen
seek	sought	sought
sell	sold	sold
send	sent	sent
set	set	set
sew	sewed	sewn / sewed
shake	shook	shaken
shave	shaved	shaved / shaven
shear	sheared	sheared / shorn
shed	shed	shed
shine	shined / shone [?]	shined / shone [?]
shit	shit / shat / shitted	shit/ shat / shitted
shoot	shot	shot
show	Showed	shown / showed
shrink	shrank / shrunk	shrunk

shut	shut	shut
sight-read	sight-read	sight-read
sing	sang	sung
sink	sank / sunk	sunk
sit	sat	sat
slay (kill)	slew / slayed	slain / slayed
slay (amuse) REGULAR	slayed	slayed
sleep	slept	slept
slide	slid	slid
sling	slung	slung
slink	slinked / slunk	slinked / slunk
slit	slit	slit
smell	smelled / smelt [?]	smelled / smelt [?]
sneak	sneaked / snuck	sneaked / snuck
sow	sowed	sown / sowed
speak	spoke	spoken
speed	sped / speeded	sped / speeded
spell	spelled / spelt [?]	spelled / spelt [?]
spend	spent	spent
spill	spilled / spilt [?]	spilled / spilt [?]
spin	spun	spun
spit	spit / spat	spit / spat
split	split	split
spoil	spoiled / spoilt [?]	spoiled / spoilt [?]
spoon-feed	spoon-fed	spoon-fed
spread	spread	spread
spring	sprang / sprung	sprung
stand	stood	stood

steal	stole	stolen
stick	stuck	stuck
sting	stung	stung
stink	stunk / stank	stunk
strew	strewed	strewn / strewed
stride	strode	stridden
strike (delete)	struck	stricken
strike (hit)	struck	struck / stricken
string	strung	strung
strive	strove / strived	striven / strived
sublet	sublet	sublet
swear	swore	sworn
sweat	sweat / sweated	sweat / sweated
sweep	swept	swept
swell	swelled	swollen / swelled
swim	swam	swum
swing	swung	swung

T

take	took	taken
teach	taught	taught
tear	tore	torn
telecast	telecast	telecast
tell	told	told
test-drive	test-drove	test-driven
test-fly	test-flew	test-flown
think	thought	thought
throw	threw	thrown

thrust	thrust	thrust
tread	trod	trodden / trod
typecast	typecast	typecast
typeset	typeset	typeset
typewrite	typewrote	typewritten

U

unbend	unbent	unbent
unbind	unbound	unbound
unclothe	unclothed / unclad [?]	unclothed / unclad [?]
underbid	underbid	underbid
undercut	undercut	undercut
underfeed	underfed	underfed
undergo	underwent	undergone
underlie	underlay	underlain
undersell	undersold	undersold
underspend	underspent	underspent
understand	understood	understood
undertake	undertook	undertaken
underwrite	underwrote	underwritten
undo	undid	undone
unfreeze	unfroze	unfrozen
unhang	unhung	unhung
unhide	unhid	unhidden
unknit	unknitted / unknit	unknitted / unknit
unsew	unsewed	unsewn / unsewed
unsling	unslung	unslung
unspin	unspun	unspun

unstick	unstuck	unstuck
unstring	unstrung	unstrung
unweave	unwove / unweaved	unwoven / unweaved
unwind	unwound	unwound
uphold	upheld	upheld
upset	upset	upset

V

No commonly used irregular verbs beginning with "V."

W

wake	woke / waked	woken / waked
waylay	waylaid	waylaid
wear	wore	worn
weave	wove / weaved	woven / weaved
wed	wed / wedded	wed / wedded
weep	wept	wept
win	won	won
wind	wound	wound
withdraw	withdrew	withdrawn
withhold	withheld	withheld
withstand	withstood	withstood
wring	wrung	wrung
write	wrote	written

LATIHAN

Arrange the formula of tenses below !

1. Present
2. Past
3. Future
4. Past future
5. Continuous
6. Perfect
7. Present continuous
8. Past continuous
9. Future continuous
10. Past future continuous
11. Present perfect continuous
12. Past continuous
13. Present perfect
14. Past perfect continuous
15. Past perfect
16. Future perfect continuous
17. Past future continuous
18. Future perfect
19. Past future perfect
20. Past future perfect continuous

ARRANGE THE FORMULA OF THESE SENTENCES!

1. I have eaten this morning.
2. She will study English next week.
3. They saw our lecturer in the class yesterday.
4. Fedri had smoked in the backyard.
5. Usman's mother is cooking fried chicken.
6. He will go to Yogyakarta with his family.
7. I listen to a dangdut music.
8. Mr. Kabul has been studying grammar in the class.
9. We were reading the magazine in the library two day's ago.
10. I would eat bakso.
11. I'm driving car to Bandung now.
12. We have studied English since 2 hours.
13. I'm going to meet him tomorrow.
14. He will be sleeping at 10 a.m.
15. When he came last night, the cake had run out.
16. I would be attending the conference if I was in Ponorogo.
17. The buses are arriving in an hour.
18. The team was playing basketball all day yesterday
19. At this time next month, I'll have finished my English course.
20. The cat would have been sleeping long when you get home.

CHANGE THE SENTENCES INTO THE OTHER TYPES OF TENSES

- 1. She is not calling me**
 - a. Simple future
 - b. Future perfect
- 2. Farida would be eating bakso**
 - a. Simple past
 - b. Present continuous
- 3. Rahman will be sleeping**
 - a. Past perfect
 - b. Simple present
- 4. She gave me a flower**
 - a. Simple future
 - b. Simple present
- 5. Our father met him yesterday**
 - a. Present continuous
 - b. Past perfect
- 6. The birds flew so far**
 - a. Present perfect
 - b. Past perfect continuous
- 7. Our family will be spend holiday in Bandung**
 - a. Present continuous
 - b. Future continuous

8. My grandfather built this temple

- a. Future perfect continuous
- b. Future perfect

9. We have brought some bags

- a. Past perfect
- b. Present continuous

10. She is teaching my school

- a. Simple past
- b. Future continuous

11. You give me a flower

- a. Past future perfect
- b. Past perfect

12. I play football

- a. Past perfect
- b. Future perfect continuous

13. He has studied in junior high school for 3 years

- a. Present perfect continuous
- b. Past future perfect

14. I will buy a new shoes in ponorogo city center

- a. Simple past
- b. Future continuous

15. Nikita buy a new book at mediabook

- a. Past future continuous
- b. Present perfect

16. I always go to the gym every morning

- a. Simple present
- b. Past perfect continuous

17. She goes to abroad

- a. simple Future
- b. past continuous

18. The boy plays basketball every evening

- a. Present perfect continuous
- b. Past future continuous

19. The students learn English every Saturday

- a. Past future
- b. Present perfect

20. He does not sweep the floor

- a. Simple past
- b. Simple present

21. I go to school everyday

- a. Simple future
- b. Past contonuous

22. The train leaves every 9 pm

- a. Past future perfect continuous
- b. Present continuous

23. Ridwan has been invited me to holiday in Bali

- a. simple future
- b. future perfect

24. The train leaves tonight at 11 pm

- a. past future continuous
- b. present perfect

25. The plane arrives at 12 pm

- a. simple future
- b. past perfect

26. I wrote a report

- a. past perfect
- b. future continuous

27. The Garuda Pancasila bird is the Indonesian nation symbol

- a. simple past
- b. past perfect continuous

28. I am writing the letter now

- a. past future perfect
- b. simple present

29. We are usually busy on Sunday

- a. simple past
- b. present perfect

30. The sun rises in the east

- a. past future perfect
- b. past perfect continuous

31. She is a nurse

- a. present perfect
- b. past perfect continuous

32. Does he read a news paper in the moring?

- a. simple future
- b. simple past

33. she saw an accident

- a. present perfect
- b. simple future

34. I'am trying to learn English

- a. future continuous
- b. past future perfect continuous

35. Sarah is wearing a blouse

- a. present perfect
- b. future perfect continuous

Use the words in parentheses, complete the text below with the appropriate tenses,!

1. Every Monday, Sally (drive) her kids to football practice.
2. Usually, I (work)..... as a secretary at ABT, but this summer I (study)..... French at a language school in Paris. That is why I am in Paris.
3. Shhhhh! Be quiet! John (sleep).....
4. Don't forget to take your umbrella. It (rain).....
5. I hate living in Seattle because it (rain, always).....
6. I'm sorry I can't hear what you (say) because everybody (talk)..... so loudly.
7. Justin (write, currently)..... a book about his adventures in Tibet. I hope he can find a good publisher when he is finished.
8. Jim : Do you want to come over for dinner tonight?
Denise : Oh, I'm sorry, I can't. I (go)..... to a movie tonight with some friends.
9. The business cards (be, normally) printed by a company in New York. Their prices (be)..... inexpensive, yet the quality of their work is quite good.
10. This delicious chocolate (be)....made by a small chocolatier in Zurich, Switzerland.

Fill in the blanks with the correct form of verbs!

1. I like (...) the piano. (play)
2. Peter (...) stamps for five years. (collect)
3. Don't (...)! Miss Chan is angry now. (talk)
4. I look forward to (...) from you soon. (hear)
5. Mary is good at (...). (run)
6. Jack (...) table tennis every day. (play)
7. My father (...) to Wan Chai this morning. (go)
8. If you keep on talking, Miss Chan (...) you. (punish)
9. Tom (...) how to swim. (not know)
10. Stop (...)! You are very fat already. (eat)

Fill in the blanks with appropriate forms of the verb given in the brackets.

1. We usually go to Singapore on a holiday,
but this year we (go) to Bangkok.
2. Heat (expand) and cold (contract).
3. A good player (practice) every day.
4. John usually (drink) coffee in the morning,
but today he (drink) tea.
5. The child (suffer) from pneumonia since last week.
6. He (write) a novel since October last,
and he is about to finish it.
7. If he (work) hard, he will pass.
8. I (help) you if I had had money.
9. Time and tide (wait) for no man.
10. By this time next year he (complete) the construction
of his house.
11. Whenever he is in London, my father (stay) with a friend of his.
12. He (court) her for two years now, but he (not propose)
to her yet.

Fill in all the Blank sentences below !

1. The boat (sink) already, The steamer (not sink) yet.
2. I (wait) for he for two hours . I (not wait) for ten minutes only.
3. She (lock) the door already. She (not lock) the windows yet.
4. They (clean) the sitting-room already. They (not clean) the bedroom yet.
5. He (get) the fire prize in the race already. He (not get) the second prize.
6. You (leave) your purse behind already. You (not leave) your wallet behind.
7. We (pick) some roses already. We (not pick) any lilies yet.
8. The cook (bake) some cakes already. He (not bake) any bread yet.
9. It (drink) some milk already. It (not drink) any water yet.
10. All of us (read) this story book already. We (not read) that story book yet.

REFERENSI

Wishon, George E. 1980. *Let's Write English*. New York: American Book Company. New York.6yyu6y6

SUPER FINGER

for Tenses

A Pathway
to Tenses Understanding
and Practice

hadir sebagai sarana yang akan membantu siswa dengan lebih mudah dan cepat memahami bentuk-bentuk dari berbagai macam tenses, selain itu juga dapat mengaplikasikan berbagai rumus tenses dalam kalimat yang berbeda, dan, tenses tidak lagi menjadi kesulitan bagi siswa, sehingga tidak harus berulangkali dalam mempelajarinya, dan mereka juga bisa mempelajari materi Grammar lainnya dengan mudah jika ia sudah memahami tenses ini dengan baik